



Analisis Interpretasi Pesan dan Pembentukan Sosiogram Pidato Perdana Gibran Rakabuming Cawapres 2024 Pada Channel Youtube KompasTV

Medi Trilaksono Dwi Abadi^{1*}, Virginia Ayu Sagita², Revta Fariszy³, Rr.Vegasari Adya Ratna⁴

¹²³Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta

Jurusan Tata Kelola Seni, Institut Seni Indonesia

E-mail: meditrilaksono@upnyk.ac.id^{1*}; virginia@upnyk.ac.id²; revtafariszy@upnyk.ac.id³;

vegasariadya@gmail.com⁴

Abstrak

Negara Indonesia akan menghadapi perhelatan akbar pesta politik yaitu pemilihan presiden dan wakil presiden (Pilpres) pada bulan Februari 2024. Prabowo Subianto calon presiden nomor urut 2 resmi mengumumkan calon wakil presidennya yaitu Gibran Rakabuming. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi pembentukan makna dan sosiogram pada tayangan video berjudul [FULL]: Pidato Perdana Gibran Rakabuming di Deklarasi Capres-Cawapres pada akun Youtube KompasTV. Metode yang digunakan yaitu Reception Network Analysis (RNA) yaitu metode analisis data dengan menggabungkan metode analisis penerimaan (*reception analysis*) dan metode analisis jaringan sosial (*social network analysis*). Hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah komentar pada video tersebut sejumlah 10.749 comments dan berhasil dikumpulkan 9.207 comments yang menarik penonton sebanyak 1.783.026 views. Jumlah degree dalam jaringan video Gibran 7.807 nodes dan 17.393 edges. Akun dengan nama “@no-ub3dq” atau memiliki nama lain “blok a” menjadi akun yang memiliki peringkat unggahan tertinggi. Klaster diidentifikasi otomatis menggunakan algoritma FastGreedy. Proses visualisasi data menggunakan DrL dengan hasil analisis sosiogram Siapa Membalas Siapa menunjukkan: Diameter: 5, kepadatan (density): 0.000147, ketimbal-balikan (reciprocity): 0.000000, sentralitas (centralization): 0.001523, dan modularitas (modularity): 0.993400. Hasil analisis pemaknaan menunjukkan bahwa persepsi netizen terhadap pesan dari pidato Gibran berbeda-beda karena konteks yang beragam. Respon pemaknaan paling banyak pada posisi dominan hegemonic karena ditumpangi netizen yang bertugas sebagai buzzer politik. Posisi negosiasi terdeteksi ada 4 netizen, dan posisi oposisi terdeteksi ada 4 yang diduga juga buzzer politik dari kubu capres dan cawapres lain.

Kata kunci: Analisis Jaringan Penerimaan, Analisis Penerimaan, Jaringan Sosial, Gibran Cawapres





Abstract

The Indonesian nation will be facing a political party, namely the election of the president and vice president (Pilpres) in February 2024. Prabowo Subianto's second-ranked presidential candidate has officially announced his vice president's candidate, Gibran Rakabuming. This research was conducted to identify the formation of meaning and sociograms in the video footage entitled [FULL]: Pidato Perdana Gibran Rakabuming di Deklarasi Capres-Cawapres pada akun Youtube KompasTV on the YouTube channel of KompasTV. The method used is Reception Network Analysis (RNA) which is a method of data analysis by combining the method of reception analysis (reception analysis) and method of social network analysis. (social network analysis). The results of the analysis showed that the number of comments on the video amounted to 10,749 comments and managed to collect 9,207 comments that attracted a audience of 1,783,026 views. The total degree in the Gibran video network is 7,807 nodes and 17,393 edges. An account with the name “@no-ub3dq” or has another name “block a” becomes the account that has the highest posting rating. Clusters are automatically identified using the FastGreedy algorithm. The process of data visualization using DrL with the results of sociogram analysis Who responds Who shows: Diameter: 5, density: 0.000147, reciprocity: 0.000000, centralization: 0.001523, and modularity (modularity): 0.993400. The results of the digestive analysis showed that netizens' perceptions of the messages from Gibran's speeches vary due to different contexts. The most digestive response to hegemonic dominant positions is because of netizens who serve as political buzzer. Negotiating positions detected were 4 netizens, and opposition positions were detected 4 who were also suspected political buzzers from the capres fort and other cawapres.

Keyword: Reception Network Analysis, Social Network, Reception Analysis, Gibran Cawapres

PENDAHULUAN

Negara Indonesia akan menghadapi perhelatan akbar pesta politik yaitu pemilihan presiden dan wakil presiden (Pilpres) pada bulan Februari 2024. Calon presiden terdaftar ada 3 orang yaitu: Anies Baswedan, Prabowo Subianto, dan Ganjar Pranowo. Masing-masing calon presiden juga telah resmi mengumumkan siapa pasangan yang akan jadi calon wakil presidennya. Salah satunya adalah Prabowo Subianto calon presiden nomor urut 2 yang telah resmi mengumumkan pasangan calon wakil presidennya yaitu Gibran Rakabuming. Penyampaian Gibran Rakabuming sebagai pasangan calon wakil presiden Prabowo Subianto diselenggarakan pada hari Minggu 22 Oktober 2023 di kediaman Prabowo di jalan Kartanegara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Gibran Rakabuming adalah putera sulung dari





Presiden Negara Republik Indonesia Joko Widodo. Gibran saat ini bekerja menjabat sebagai Walikota Solo. Selain menjadi walikota Surakarta, Gibran juga memiliki bisnis catering yang diberi nama Chilli Pari. Survei awal terkait elektabilitas putra Presiden Joko Widodo (Jokowi) itu meraih suara sebesar 37,3% dari total responden pada survei yang digelar awal Desember 2023 versi Litbang Kompas. (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/12/12/litbang-kompas-elektabilitas-gibran-373-makin-dikenal-pasca-putusan-mk>). Sedangkan versi Poltracking Indonesia elektabilitas Gibran mencapai 7,3% pada survei 3-9 September 2023. Versi Indikator Politik, Gibran meraih nilai 8,3% pada survei 25 Agustus-3 September 2023. (<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20231016205911-617-1012031/data-elektabilitas-gibran-rakabuming-sebagai-cawapres>)

Kontestasi politik pada pemilihan presiden (pilpres) tahun 2024 berbeda dengan periode yang sebelum-sebelumnya pernah diselenggarakan. Hal utama yang terlihat berbeda adalah adanya satu orang sebagai calon wakil presiden yang masih dianggap berusia terlalu muda yaitu Gibran Rakabuming yang usianya baru 36 tahun. Hal ini menimbulkan pro dan kontra di masyarakat terkait batasan usia yang dianggap tepat untuk menjalankan amanah sebagai pejabat negara tingkat wakil presiden. Pada sudut yang berbeda, munculnya Gibran sebagai calon wakil presiden termuda juga disambut baik oleh sebagian masyarakat. Fenomena tersebut dianggap sebagai bentuk kemajuan demokrasi, bahwa pejabat Negara setingkat kepresidenan juga tidak menutup peluang untuk kaum generasi muda. Gibran menjadi calon wakil presiden juga sekaligus menjadi ikon bahwa kemajuan Negara Indonesia juga dipengaruhi oleh peran nyata generasi muda yang mengisi kursi jabatan di pemerintahan. Situasi ini juga dipengaruhi oleh kondisi di lapangan bahwa sumber suara pesta politik pemilihan presiden dan wakil presiden didominasi oleh generasi muda dengan rentang usia 22 hingga 30 tahun. Berdasarkan data dari Data Penduduk Potensial Pemilih Pemilu (DP4) yang dirilis oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU), menunjukkan bahwa generasi muda sebagai pemilih muda pada Pemilihan Presiden 2024 bisa mencapai porsi rentang 55-60% dari total jumlah pemilih nasional.

Pasangan calon presiden dan wakil presiden perlu membangun strategi politik yang tepat untuk menarik antusiasme generasi muda dalam menggunakan hak pilihnya. Generasi





muda belum sepenuhnya memahami konteks pentingnya menggunakan hak politiknya dan masih ditambah dengan kondisi perkembangan teknologi informasi yang cepat dan beragam yang selalu lekat dalam kehidupan sehari-hari generasi muda. Gibran sebagai representasi generasi muda diharapkan mampu mengusung pemikiran strategis dengan idealisme yang kuat yang menjadi energy baru dalam kemajuan pembangunan Indonesia itu sendiri. Sebagai calon wakil presiden, Gibran juga memiliki hak untuk menyampaikan gagasan-gagasan strategisnya kepada publik yang kemudian beliau laksanakan pertama kalinya pada kegiatan Deklarasi Dukungan Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden di stadion Gelora Bung Karno, Jakarta. Acara dihadiri oleh para pimpinan dan simpatisan partai politik Koalisi Indonesia Maju (KIM). Dalam pidato perdananya, Gibran menyampaikan program kerja unggulan yang akan dia kerjakan kelak jika terpilih.

Secara umum program kerja yang Gibran sampaikan dalam pidato perdana mencakup 2 hal yaitu: melanjutkan program kerja yang sudah berjalan dan menambahkan program kerja baru khususnya yang relevan dengan generasi muda. Generasi muda yang jadi sasaran utama Gibran yaitu: generasi millennial, generasi Z, dan para santri. Program kerja unggulan yang digagas Gibran terkait generasi muda meliputi: dana abadi pesantren dan kredit startup milenial. Sebagai representasi generasi muda yang handal, tangguh, dan memiliki komitmen kebangsaan, Gibran juga tetap peduli terhadap orang tua/lansia, perempuan, dan anak-anak. Program kerja unggulan yang relevan meliputi: KIS (Kartu Indonesia Sehat) Lansia dan Kartu Anak Sehat sebagai upaya pengembangan dalam menangani kasus stunting di Indonesia. Diluar program kerja unggulan tersebut, Gibran juga mengembangkan program kerja wajib pada bidang pertambangan, pertanian, perikanan, ekonomi hijau, dan energi hijau untuk keberlanjutan menuju Indonesia Emas 2045.

Kegiatan pidato perdana Gibran Rakabuming sebagai calon wakil presiden diliput oleh berbagai media pemberitaan, salah satunya adalah Kompas yang kemudian juga disiarkan kembali oleh Kompas melalui kanal Youtube melalui akun KompasTV dengan judul konten [FULL]: Pidato Perdana Gibran Rakabuming di Deklarasi Capres-Cawapres yang menarik penonton (views) sebanyak 1.784.801 views dan memicu komentar sebanyak 10.749 comments yang beragam berisi komentar positif dan komentar negatif. Konten pada media





online memiliki beragam variasi bentuk yaitu: teks, foto, gambar desain (vektor), dan video. Konten media tersebut dimaknai sebagai bagian dari rangkaian proses bagaimana audiens (netizen Youtube) melakukan proses konstruksi makna melalui proses interpretasi dari produk visual yang dilihat oleh audiens.

Berlandaskan pada paparan diatas menjadikan dasar dilakukannya penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui pembentukan sosiogram serta pemaknaan pesan netizen pengguna aplikasi Youtube yang memberikan respon pada kolom komentar terhadap video siaran Pidato Perdana Gibran Rakabuming saat deklarasi sebagai calon wakil presiden pada Pilpres 2024 bersama dengan Prabowo Subianto. Jaringan komunikasi yang dianalisis meliputi: Top 10 Akun Berpengaruh, Dinamika Unggahan Dari Waktu ke Waktu, Diameter, Kepadatan, Ketimbal-balikan, Sentralitas, dan Modularitas. Pemaknaan/penerimaan pesan yang dianalisis mencakup pemosisian netizen sebagai audiens secara individu memaknai (encoding) sosok Gibran Rakabuming pada saat pidato perdana penyampaian gagasan politik sebagai calon wakil presiden. Tujuan dari analisis penerimaan untuk mengetahui bagaimana netizen Youtube pada konteks sosial dan sejarah mampu memahami beragam jenis pesan yang ada di media.

Kajian Pustaka

Perkembangan teknologi informasi berkaitan dengan dunia data (*big data*) juga merambah ke bidang politik. Pesta rakyat terbesar di Indonesia akan diselenggarakan Februari 2024 melalui Pemilihan Presiden dengan 3 alternatif pasangan calon presiden (*capres*) dan calon wakil presiden (*cawapres*). Tim sukses berlomba-lomba mengatur strategi untuk bisa membujuk masyarakat mengikuti Pilpres 2024 memilih paslon yang dipercayainya. Salah satu bagian dari strategi tim sukses yaitu memanfaatkan dunia maya yaitu kehadiran masyarakat maya (*netizen*) yang pro aktif menggunakan internet untuk berbagai kegiatan salah satunya untuk pencarian informasi seputar *capres* dan *cawapres* termasuk memberikan respon seketika terkait pesan yang ada dari para *capres* *cawapres*. Tujuan tim sukses mengeksplorasi netizen untuk mendapatkan wawasan sudut pandang sekaligus pemetaan target potensial hak suara melalui media sosial.





Youtube

Teknologi internet mampu mengubah perilaku masyarakat untuk memilih internet sebagai kebutuhan primer kehidupan harian. Masyarakat hybrid yaitu masyarakat yang secara aktif membangun dua identitas yaitu: pada kehidupan nyata tatap muka langsung dan pada kehidupan dunia maya atau biasa disebut dengan istilah internet citizen (netizen). Pengguna internet global mayoritas adalah rentang usia 16 hingga 64 tahun. Penggunaan internet secara global terbagi menjadi 3 skala prioritas yaitu: pencarian informasi, menjaga silaturahmi dengan teman dan keluarga, serta selalu mendapatkan informasi berita terkini. Internet memberikan kebebasan kepada individu maupun kelompok untuk menyampaikan wacana pemikirannya. Internet akan berkembang menjadi medium yang selalu mendukung penentangan wacana dominan dan mengembangkan pemanfaatan ruang publik. (Suryani, 2013)

Dunia maya sebagai istilah lain dari internet menjadi ruang publik yang diperebutkan, memicu terjadinya perebutan hak kuasa atas ruang arus utama melalui wacana pemikiran yang dianggap “benar” dan sekaligus mempertanyakan “kebenarannya”. Youtube salah satu produk dari Google sebagai platform untuk berbagi konten video menduduki peringkat ke-2 dari Top 20 Most Website Visited versi Semrush. Youtube menjadi ruang publik kekinian tercipta sebagai bentuk pengembangan jaringan dan interaksi antar manusia. Youtube memfasilitasi ruang bebas yang bisa dimanfaatkan siapa pun untuk beragam keperluan. Pembentukan sosiogram pada media sosial Youtube menjadi fenomena yang makin berkembang sebagai bukti perkembangan media sosial. Jejaring komunikasi yang terbentuk di dunia maya bukan sebatas medium saja, namun juga berubah menjadi aset membangun kekuatan.

Youtube di Indonesia juga memiliki memiliki banyak pengguna yaitu 139 juta hingga awal tahun 2023. Youtube mampu menarik pengunjunnya untuk menonton konten yang ada sejumlah 5,85 milyar pengguna akun Youtube per bulan dengan rata-rata waktu menonton konten video selama 36 menit 4 detik. Youtube juga menjadi peringkat ke-2 sebagai platform media sosial terbanyak yang digunakan di dunia setelah Facebook. Sebesar 42,6% dari total pengguna internet Indonesia memilih media sosial sebagai sumber pencarian berita daripada langsung menuju portal berita aslinya (*The Changing World of Digital In 2023 - We Are Social Indonesia*, t.t.). Youtube juga berhasil menarik Presiden Joko Widodo (Jokowi) untuk menjadi





Youtuber pada tahun 2016 setelah putranya menjadi Youtuber lebih dulu. Presiden Jokowi adalah pemimpin pemerintah pertama di Indonesia yang memilih saluran Youtube sebagai saluran komunikasi politik. Akun resmi Presiden Joko Widodo dirilis secara resmi pada Sabtu 28 Mei 2016.

Komunikasi politik melalui media sosial menimbulkan dampak positif dan negatif sebagai akibat dari terbentuknya opini publik. Opini publik merupakan umpan balik masyarakat atas beragam pesan politik yang disampaikan juru bicara melalui saluran komunikasi yang berbeda-beda. Pendapat masyarakat yang kemudian biasa disebut dengan opini publik terbentuk karena dipengaruhi oleh keberadaan media massa yang intensif menginformasikan beragam isu secara berkelanjutan yang juga dikemas dalam agenda setting. Transformasi teknologi internet khususnya media sosial berperan dalam meningkatkan motivasi partisipasi politik masyarakat khususnya di ranah dunia maya meskipun tidak selalu disertai bukti nyata partisipasi online juga membuat masyarakat berpartisipasi secara tatap muka langsung. Perkembangan media sosial memicu masyarakat mengembangkan opini publik melalui banyak pembicaraan pada kolom komentar di media sosial salah satunya Youtube. Perbedaan latar belakang pengguna Youtube menyebabkan berbagai interpretasi/pemaknaan pesan menjadi beragam.

Pemikiran tentang ruang publik digagas oleh Jurgen Habermas yang dipahami sebagai sarana yang memicu manusia berinteraksi satu sama lain dan bisa berdebat dengan bebas tanpa intervensi negara maupun tekanan dari pihak manapun. Ruang publik berkembang kehadiran internet khususnya media sosial. Youtube sebagai media berbagi video terbanyak yang digunakan masyarakat mampu membangun interaksi antar individu yang berdampak pada pembentukan jaringan komunikasi penggunaannya. Perbedaan audiens dalam membangun makna atas konten pesan yang ada di media tersebut kemudian memunculkan gagasan tentang penelitian yang khusus mengkaji proses audiens dalam menerima isi pesan pada suatu konten media, penelitian tersebut kemudian disebut dengan Analisis Penerimaan (*Reception Analysis*).





Reception Analysis Theory

Analisis resepsi dikembangkan pertama kali oleh Stuart Hall (Xie dkk., t.t.) yang berpendapat bahwa analisis resepsi dilakukan untuk membandingkan interaksi antara media dan audiens. Hall juga menyatakan bahwa khalayak diposisikan sebagai produser atas makna yang muncul dalam media. Dengan kata lain, mereka bukanlah khalayak pasif yang menerima segala ideologi yang tercipta dalam media, namun mereka merupakan khalayak aktif atau penghasil makna. Analisis penerimaan pada awalnya hanya menyoal audiens sebagai penonton konten televisi, namun dalam perkembangannya juga tidak terbatas pada televisi saja tapi juga video yang diunggah dan dipublikasikan online seperti pada kanal berbagi video yaitu Youtube. Konten pesan yang ada di media bersifat terbuka, sehingga pesannya dimaknai berdasarkan budaya dan konteks audiens penontonnya sebagai penerima pesan. (Adjoteye dkk., 2021; Meidasari, 2014; Zaid, 2014).

Proses penciptaan makna memerlukan deskripsi kualitatif karena pemaknaan tidak bisa dipaksakan diukur. Pengalaman khalayak media massa menjadi perhatian umum dalam analisis resepsi. Analisis resepsi melihat produksi makna sebagai suatu proses yang berlangsung di mana audiens bernegosiasi dan menetapkan kategori makna (Prijana Hadi, t.t.). Istilah "reception (penerimaan)" untuk menggambarkan proses di mana audiens menghasilkan makna. Konsep ini mencakup interaksi antara audiens dan pesan secara keseluruhan. Istilah "resepsi" untuk mencakup berbagai cara di mana penonton menafsirkan, mendekode, membaca, menghasilkan makna, merasakan, atau memahami pemrograman media.

Makna merupakan intisari pesan dari pembicara yang dipengaruhi tata bahasa dalam membangun pemahaman dan persepsi atas perilaku manusia. Makna mengandung arti sesuatu yang sama atau berbeda antara bahasa dengan kode pesan non verbal. Penginterpretasian pesan menjadi makna membutuhkan pemahaman terhadap kontekstual yang menjadi tujuan pesan tersebut diciptakan. Pemaknaan pesan pada manusia bergantung pada penggunaan bahasa, sehingga makna memiliki empat unsur yaitu:

- *Sense* (pengertian), unsur ini tercapai bila pembuat pesan dan penerima pesan menggunakan bahasa yang sama. *Sense* (pengertian) dipahami sebagai ide dasar atau





topik dari pesan utama yang dibuat. Artinya manusia akan mengalami *make sense* (masuk akal) atau paham ketika bisa memahami maksud dari pembuat pesan.

- *Feeling* (perasaan), unsur ini berkaitan dengan sikap pembuat pesan saat terjadi pertukaran pesan. Pemilihan kata berpengaruh pada pembentukan makna sesuai konteks kondisi emosional manusia saat terjadinya pertukaran pesan.
- *Tone* (nada), unsur ini merupakan tindakan non verbal dari pembuat pesan yang ditujukan kepada penerima pesan saat terjadi pertukaran pesan. Interaksi yang terbentuk antara pembuat pesan dengan penerima pesan berpengaruh pada tindakan yang akan muncul sebagai bentuk respon.
- *Intension* (niat) Aspek ini adalah sesuatu yang diungkapkan memiliki maksud atau tujuan tertentu. Tujuan penyampaian pesan bisa jadi mengandung unsur senang maupun tidak senang atas upaya yang dilakukan. (Hamdani & Komunikasi, t.t.)

Analisis penerimaan menyatakan bahwa faktor kontekstual berpengaruh pada cara penonton (komunikator/penerima) dalam memaknai/menginterpretasi konten pesan yang ada di media, seperti iklan, film, video musik, dan tayangan televisi lainnya. Aspek kontekstual meliputi: unsur identitas penonton, selera genre tayangan, isu sosial dan politik. (Prijana Hadi, t.t.). Melvin Defleur dalam teori perbedaan individu mengklaim bahwa individu sebagai bagian dari sasaran media penyedia informasi bersikap selektif dalam memperhatikan pesan-pesan yang individu peroleh, terutama pada hal-hal yang relevan dengan kebutuhan hidup individu. Dalam analisis penerimaan, seorang komunikator akan melakukan pengkodean (*encoding*), dan komunikator akan mengurai kode (*decoding*) pesan yang telah dipublikasikan oleh komunikator melalui media. Media memainkan peran penting dalam membangun sikap dan keyakinan yang dominan tentang orang lain. (Meidasari, 2014)

Tiga Posisi Netizen Dalam Analisis Resepsi Video Pidato Gibran

Analisis resepsi (penerimaan) yang digagas oleh Stuart Hall adalah konsep pemikiran tentang bagaimana manusia sebagai konsumen pesan (menonton, membaca, mendengar) di media memproses kode/symbol pesan yang disebut dengan istilah *decoding*. Terdapat tiga





posisi yang dapat dipilih oleh audiens/komunikan dalam menginterpretasikan/memaknai pesan dalam konten video di televisi maupun media streaming lainnya. Posisi tersebut dikenal dengan tiga kategori yaitu:

a. Dominant-hegemonic

Posisi yang terjadi ketika pesan disampaikan melalui akun Youtube KompasTV dan netizen menerimanya. Konten pesan yang disampaikan KompasTV juga diminati oleh audiens yaitu netizen Youtube pada kolom komentar.

b. Negosiasi

Posisi ketika netizen Youtube menerima konsep pemikiran yang dominan tetapi menolak untuk menerapkannya secara kontekstual. Posisi kedua ini tidak memicu respon audiens yang mendominasi.

c. Oposisi

Posisi ketika netizen Youtube yang kritis merekonstruksi ulang makna pesan pidato perdana Gibran pada akun KompasTV menjadi interpretasi yang sesuai dengan cara berpikir netizen itu sendiri. Posisi ini merupakan kebalikan dari posisi pembacaan dominan. (Zaid, 2014)

Social Computing dan Social Network Analysis

Dunia penelitian bidang ilmu sosial mengalami dinamika dalam perkembangannya, contohnya yaitu perkembangan penelitian ilmu sosial yang beririsan dengan bidang ilmu eksak salah satunya dikenal dengan istilah *Social Computing*. Definisi social computing yaitu mekanisme komputerisasi yang berkembang sebagai respon bidang ilmu komputer menyikapi kebutuhan ilmu sosial dengan pendekatan multidisiplin dalam analisis dan pemodelan interaksi sosial pada beragam jenis media yang berdampak pada terbentuknya perangkat canggih yang sistematis dan interaktif. (Parameswaran & Whinston, 2007). *Social Network Analysis* (SNA) merupakan bagian dari teknik social computing yang bertujuan untuk mengurai data acak berkapasitas besar yang terdapat di dunia maya, khususnya media sosial yang memberikan akses data melalui kode unik yang disebut API key (*Application Programming Interface key*).





Social network analysis (analisis jaringan sosial). Analisis jaringan sosial merupakan ilmu yang mengkaji tentang pola interaksi antar manusia sebagai makhluk dunia maya dengan pendekatan gabungan antara ilmu matematika diskrit dan teori graf. Manusia sebagai makhluk dunia maya diwakili dengan identitas nama akun di media sosial yang kemudian disimbolkan menjadi sebuah titik lingkaran (nodes), sedangkan hubungan antar disimbolkan dengan garis (edges). Analisis jaringan sosial merupakan metoda analisis untuk mengidentifikasi sosiogram dan menentukan nama akun media sosial yang menjadi aktor kunci (influencer) untuk mempengaruhi orang lain agar berpikir, merasakan, dan bertindak apa saja. Analisis jaringan sosial juga bisa dimanfaatkan untuk mengobservasi pembentukan pola kalimat yang mengandung unsur emosi positif, negatif, ataupun netral yang dimunculkan dalam kolom komentar.

Berkaitan dengan konten video di aplikasi Youtube yang memicu beragam respon dari netizen pengguna Youtube, maka respon berupa emoticon dan kata/kalimat pun berubah menjadi data. Data tersebut bersifat terbuka artinya bisa dilihat pengguna Youtube yang lain dan bisa diunduh menggunakan aplikasi pengumpul data, salah satunya Netlytic. Segala konten yang diunggah pada media online disebut dengan istilah *User Generated Content* (UGC). UGC juga bisa dimaknai sebagai data yang diberikan pengguna media sosial yang bersifat terbuka (*open public*) yaitu dapat dilihat pengguna (user) media sosial yang lain. (Moens dkk., 2014). Berikut ini adalah beberapa unit analisis pada jaringan sosial, yaitu:

1. Sentralitas (*centrality*) mengukur nilai rerata semua nodes dalam sosiogram. Nilai sentralitas tinggi adalah mendekati 1, artinya terdapat nodes yang menjadi pusat perhatian sehingga mendominasi sirkulasi informasi dalam sosiogram. Nilai rendah mendekati 0 berarti terdesentralisasi yaitu informasi beredar bebas tidak terhubung antar nodes (akun pengguna).
2. Kepadatan (*density*) adalah jumlah nodes yang terhubung dalam sosiogram. Nilai besar mendekati 1 artinya semakin kuat percakapan tersebut dibuktikan dengan pembentukan kluster yaitu jumlah nodes (akun pengguna) yang saling terhubung. Jika nilai kecil mendekati 0 berarti tidak nodes yang terhubung dalam satu jaringan.





3. Ketimbal-balikan (*reciprocity*) adalah ukuran tingkat keterhubungan antar nodes yang saling membalas respon (komunikasi dua arah). Semakin tinggi nilainya semakin banyak nodes yang terhubung saling merespon. Semakin rendah nilai artinya percakapan yang terbentuk hanya satu arah atau tidak mendapatkan respon dari akun pengguna lain.
4. Modularitas (*modularity*) adalah penentuan klasterisasi kelompok nodes dalam sosiogram sebagai representatif komunitas. Nilai modularitas yang tinggi berarti semakin terlihat jelas ranking pembentukan klaster pada sosiogram. Nilai rendah yaitu kurang dari 0,5 yang berarti klaster tersebut mengalami tumpang tindih dengan klaster dominan.
5. Diameter adalah ruang paling jauh yang menghubungkan dua nodes yang berdekatan. Nilai diameter yang besar berarti semakin luas penyebaran nodes (akun pengguna) dalam berinteraksi pada sosiogram yang terbentuk. (Elislah, 2023), (Yudha Pratama, t.t.)

Metode

Penelitian ini menggunakan metode Reception Network Analysis (RNA) yaitu metode analisis data dengan menggabungkan metode analisis penerimaan (*reception analysis*) dan metode analisis jaringan sosial (*social network analysis*). Analisis penerimaan menggambarkan proses audiens dalam menginterpretasikan pesan yang ada pada tayangan video, sedangkan analisis jaringan sosial menggambarkan tentang posisi netizen dalam sosiogram yang merespon pidato perdana Gibran pada kolom komentar Youtube. Tujuan penerapan metode RNA untuk melihat bagaimana respon terbentuk dari audiens netizen pada tayangan video Pidato Perdana Gibran Rakabuming pada akun Youtube KompasTV yang menarik komentar berjumlah ribuan.

Data berupa teks, gambar, foto, video, dan emoticon yang muncul dari suatu akun dalam merespon suatu konten pesan yang jumlahnya sangat banyak dengan beragam informasi tambahan lainnya kemudian disebut dengan istilah *Big Data*. *Big data* merupakan yang jumlahnya melampaui kapasitas pengolahan sistem pendataan konvensional. Big data selain jumlahnya sangat banyak dan besar juga bergerak cepat dan dinamis. Data dalam penelitian ini adalah konten yang dibuat netizen bukan dari kalangan profesional berupa tata kata dan atau emoticon yang diunggah pada kolom komentar Youtube bersifat terbuka bisa dilihat pengguna





Youtube lainnya. Data didapatkan melalui penarikan data (crawling data) dari media sosial yang diteliti, dalam hal ini media sosial berbagi video yaitu Youtube. Sumber data pada penelitian ini adalah aplikasi media berbagi video Youtube. Youtube membuka akses pengambilan data berbasis kode unik tiap video, sehingga para peneliti dapat mengambil data secara terbuka.

Data yang dihasilkan dari Youtube bersifat acak dan volumenya besar, maka peneliti membutuhkan alat canggih berupa aplikasi olah data yang memiliki beragam fitur untuk pengambilan data, olah data, dan analisis data dari media sosial. Analisis isi berupa respon netizen pada kolom komentar Youtube penting dilakukan untuk memperkuat penelitian kualitatif yang memanfaatkan media dalam tampilannya (Suryani, 2013). Sistem sosial menghasilkan repertoar interpretatif yang dimiliki bersama oleh individu-individu termasuk dalam konteks sosial berkaitan dengan capres dan cawapres pada Pilpres 2024.

Penelitian diawali dengan mengidentifikasi sumber data yang dapat ditemukan pada platform aplikasi berbagai video yaitu Youtube salah satu produk dari perusahaan Google. Kami memilih Youtube karena aplikasi tersebut mampu menayangkan konten video berdurasi panjang dengan resolusi terbaik yang bisa ditayangkan real time (live streaming) dari stasiun TV yang menerapkan siaran hybrid broadcast dan streaming. Selain itu, Youtube juga memiliki fitur kolom komentar yang bisa mengundang para pengguna Youtube yang menonton suatu konten video untuk bisa memberikan tanggapannya, baik tanggapan positif ataupun tanggapan negatif. Proses rangkaian penelitian adalah sebagai berikut :

1. Membuat akun Netlytic melalui mendaftarkan alamat email sebagai login aplikasi Netlytic.
2. Membuat dataset baru untuk pengumpulan data sesuai topik yang diteliti
3. Input kode video Youtube yang akan diteliti
4. Proses pengumpulan (crawling) data
5. Analisis data
6. Simpulan





Proses pengumpulan data dilakukan secara digital menggunakan aplikasi berbasis website yaitu Netlytic. Netlytic merupakan aplikasi online berbasis web yang berfungsi untuk mengumpulkan dan menganalisis data berupa teks sekaligus pembuatan visualisasi sosiogram. Netlytic memiliki fitur otomatis yang bisa menyederhanakan data teks berjumlah banyak yang muncul pada kolom komentar di aplikasi berbagi video yaitu Youtube. Konten video Youtube dipilih berdasarkan kata kunci pencarian “Pidato perdana Gibran” kemudian dipilih yang memiliki views terbanyak. Periode pengumpulan data (data crawling) adalah 30 hari dari tanggal 24 Oktober hingga 25 November 2023 melalui konten video Youtube dari akun KompasTV dengan judul [FULL] Pidato Perdana Gibran Rakabuming di Deklarasi Dukungan Capres-Cawapres.(Faralli & Velardi, 2022) Proses awal pengumpulan data yaitu dengan memasukkan kode unik video pidato perdana Gibran pada akun Youtube KompasTV yaitu 5oNg1AFAJVY pada kolom pencarian aplikasi Netlytic kolom Youtube.

Setelah proses pengumpulan data (*crawling data*) selesai, proses berikutnya adalah analisis data. Analisis data juga dilakukan sekaligus menggunakan aplikasi Netlytic yang meliputi 2 proses yaitu: analisis teks dan analisis jaringan sosial. *Metode Social Network Analysis* (SNA) memiliki kelemahan yaitu, ketergantungan pada kode API (*application programming interface*) berupa kode unik video yang sudah tersemat hak akses data yang disediakan oleh website penyediannya, dalam hal ini Youtube. Kebijakan Youtube membatasi hak akses pengguna aplikasi Netlytic versi gratis untuk bisa memanfaatkan API dalam pengumpulan datanya. Pengumpulan data dibatasi hanya maksimal hingga dibawah 10.000 comments saja. Metode SNA untuk meneliti konten video Youtube juga terbatas pada kemampuan crawling dan analisis komen yang hanya bisa dilakukan pada satu video saja. Jika peneliti menginginkan analisis video secara tematik berbasis judul atau topik yang sejenis, maka peneliti harus melakukan pengumpulan (*crawling*) data dan analisis data secara bertahap per video sesuai jumlah video yang muncul yang relevan dengan topik yang diteliti. (Logan dkk., 2023)





Hasil Dan Pembahasan

Gibran Rakabuming Raka yang menjabat sebagai Walikota Solo resmi dinyatakan sebagai calon wakil presiden berpasangan dengan Prabowo Subianto pada Pilpres 2024. Sebelum pengusulan capres dan cawapres yang dimulai pada Kamis 19 Oktober 2023, Gibran diisukan berpasangan dengan Prabowo terus meningkat. Pasca ketua umum partai politik pada Koalisi Indonesia Maju (KIM) mengadakan pertemuan konsolidasi pada Minggu 22 Oktober 2023 malam di kediaman Prabowo Subianto, Gibran Rakabuming resmi diumumkan sebagai bakal calon wakil presiden pasangan Prabowo.

Proses awal Gibran terpilih sebagai bakal calon wakil presiden memicu terjadinya pro dan kontra di masyarakat. Hal itu disebabkan karena Gibran mendaftarkan diri dalam Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden (Pilpres 2024) pasca Mahkamah Konstitusi menyetujui gugatan Nomor 90/PUU-XXI/2023 terhadap Pasal 169 huruf q Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum yang berubah menjadi, "Berusia paling rendah 40 (empat puluh) tahun atau pernah/sedang menduduki jabatan yang dipilih melalui pemilihan umum, termasuk pemilihan kepala daerah." Putusan Mahkamah Konstitusi tersebut dipublikasikan pada Senin 16 Oktober 2023. Sehari sebelum dinyatakan sebagai bakal calon wakil presiden, Gibran mengadakan pertemuan dengan ketua partai politik pada Koalisi Indonesia Maju (KIM).

Ketua Umum partai PAN sekaligus Menteri Perdagangan yaitu Zulkifli Hasan, menjadi orang pertama ditemui Gibran pada hari Sabtu 21 Oktober 2023 di rumah dinas nya. Pertemuan dilaksanakan secara tertutup empat mata selama sekitar empat puluh menit. Setelah bertemu dengan Zulkifli Hasan, Gibran menghadiri Rapat Pimpinan Nasional Partai Golkar dan menemui ketua umum partai Golongan Karya (Golkar) yaitu Airlangga Hartarto. Airlangga Hartarto menyarankan Gibran Rakabuming sebagai calon wakil presiden Prabowo dalam Pilpres 2024.

Pembentukan Jaringan Sosial

Dalam metode penelitian Reception Network Analysis (RNA) aspek utama yang diteliti adalah respon dari aktor yang memiliki pengaruh besar yang bisa memancing banjir komentar

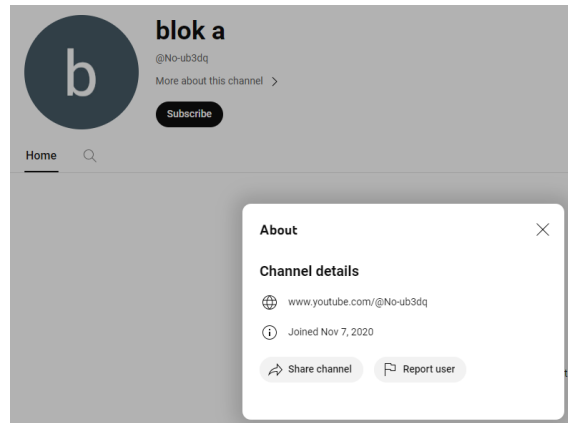




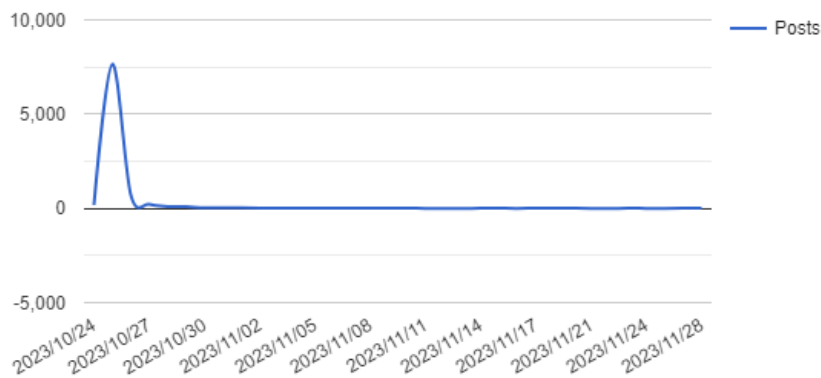
dari aktor lain. Aktor yang dimaksud adalah netizen Youtube yang kemudian disimbolkan dengan titik besar/lingkaran kecil (nodes) yang memiliki koneksi dengan dengan pengguna Youtube lainnya. Netizen yang merespon atau direspon netizen lain ini kemudian membentuk suatu pola jaringan yang saling terkait yang kemudian disebut sebagai klaster jaringan. Klaster jaringan juga memunculkan karakter penerimaan para netizennya atas suatu konten pesan yang dipublikasikan. Analisis penerimaan terkait respon netizen memiliki kelemahan, yaitu respon netizen yang muncul pada kolom komentar di platform Youtube bisa jadi bukan merespon konten pesan dari video yang diunggah dan dipublikasikan, tapi justru netizen lain menanggapi respon komentar dari netizen lain. Dalam hal ini, berkaitan dengan konten pesan dari Gibran Rakabuming saat menyampaikan orasi perdananya sebagai calon wakil presiden pada Pilpres 2024.

Berikut adalah hasil pengumpulan dan analisis data menggunakan aplikasi berbasis web Netlytic.org dari video berjudul [FULL] Pidato Perdana Gibran Rakabuming di Deklarasi Dukungan Capres-Cawapres pada akun Youtube KompasTV yang diunggah pada tanggal 25 Oktober 2023 berisi beragam komentar dari netizen Youtube beserta nama akunnya. Jumlah komentar pada video tersebut sejumlah 10.749 comments dan yang berhasil dikumpulkan (download) adalah 9.207 comments. Konten video Gibran pidato tersebut juga mampu menarik penonton (viewer) sejumlah 1.783.026 views. Jumlah degree dalam jaringan video pidato perdana Gibran pada akun Youtube KompasTV adalah 7.807 nodes dan 17.393 edges. Akun dengan nama “@no-ub3dq” atau memiliki nama lain “blok a” menjadi akun yang memiliki peringkat unggahan (posting) tertinggi pada video tersebut. Data diambil pada rentang waktu 24 November hingga 22 Desember 2023 (setara 30 hari).

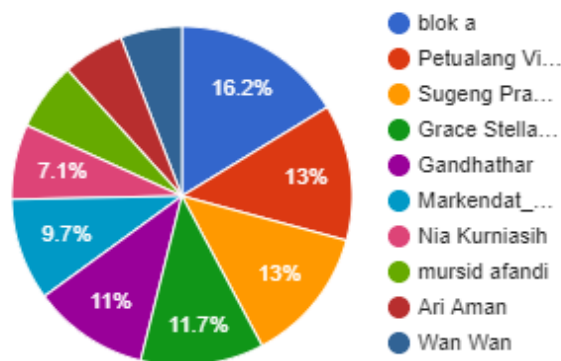




Gambar 1. Profil akun “blok a” sebagai puncak akun dengan unggahan tertinggi



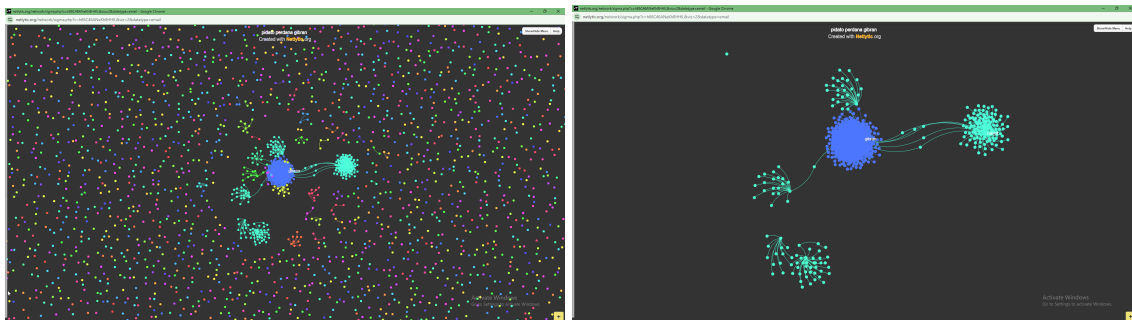
Gambar 2. Grafik Post Over Time Konten Video Gibran Rakabuming Pidato Perdana



Gambar 3. Daftar Nama Netizen yang Masuk Top 10 Poster Netlytic



Cara yang digunakan untuk mengetahui siapa saja netizen yang menjadi aktor yang berpengaruh dalam pembentukan jaringan komunikasi yaitu dengan memvisualkan dan mendeskripsikan 2 pola jaringan komunikasi yang terbentuk yaitu: Siapa Menyebut Siapa (*Who Mentions Whom*) serta Siapa Membalas Siapa (*Who Replies to Whom*). Berikut ini adalah visualisasi hasil olah data percakapan pada kolom komentar video Gibran Rakabuming pidato perdana yang diunggah di Youtube.



Gambar 4. Visualisasi sosiogram pada pola jaringan Siapa Menyebut Siapa

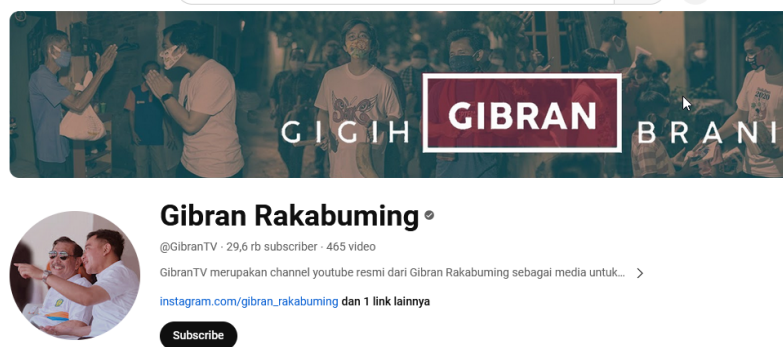
Dalam Gambar 4 terdapat nama akun besar di dalamnya yaitu @gibran. @gibran adalah akun milik calon wakil presiden 2024 yang termuda yaitu Gibran Rakabuming yang saat ini menjabat sebagai walikota Surakarta. Pada gambar sebelah kiri, banyak titik (nodes) yang juga muncul, hal itu menandakan bahwa netizen Youtube yang memberikan respon terhadap video pidato Gibran. hal yang menarik, dari sekian banyak titik (nodes) sebagai representasi akun Youtube, ternyata tidak semuanya berkaitan, yang saling terkait hanya terdapat 5 kluster saja yang ditandai warna biru muda dan hijau toska. Kluster diidentifikasi secara otomatis menggunakan algoritma deteksi komunitas yang disebut dengan FastGreedy. Visualisasi jaringan Siapa Menyebut Siapa pada dasarnya hanya menggunakan algoritma berupa pengambilan kata yang paling banyak digunakan dimana kata tersebut merupakan kata yang berhubungan dengan nama akun Youtube.

Proses visualisasi data menggunakan teknik tata letak (layout) DrL yang sudah terdapat pada fitur Netlytic. Algoritma DrL adalah algoritma tata letak grafik yang diarahkan secara paksa yang berfokus pada grafik skala besar berdasarkan dunia nyata yang terbentuk melalui

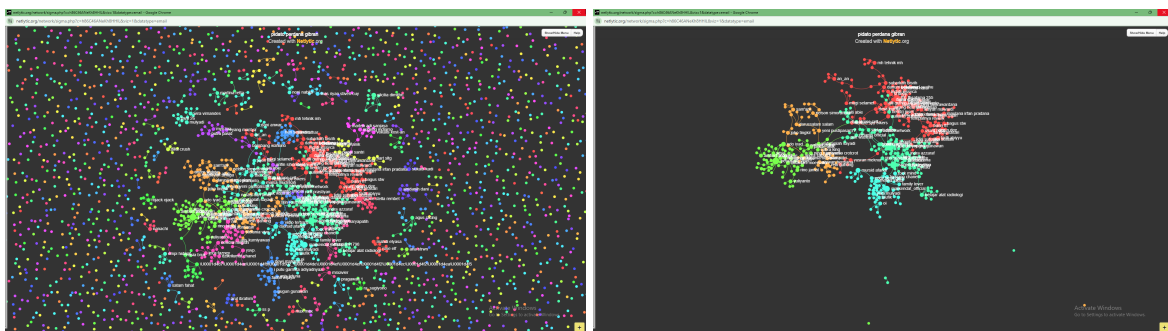




tautan antar akun pada dunia maya. Layout DrL dikembangkan oleh Shawn Martin dan rekannya di Sandia National Laboratories. Kata “gibran” yang muncul pada kluster warna biru sebagai pembentukan jaringan Siapa Menyebut Siapa merupakan kata yang terbukti langsung berhubungan dengan nama akun Youtube Gibran Rakabuming, gibran sendiri merupakan akronim dari kata gigih dan berani (gibran).



Gambar 5. Akun Youtube Gibran Rakabuming



Gambar 6. Visualisasi sosiogram pada pola jaringan Siapa Membalas Siapa

Berbeda dengan visualisasi sosiogram pada jaringan Siapa Menyebut Siapa, pada unit analisis Siapa Membalas Siapa muncul kluster dengan jumlah lebih banyak dan memiliki lebih banyak tautan pada jaringan antar kluster yang terbentuk. Metada sosiogram Siapa Membalas Siapa memunculkan data berupa: Diameter: 5, kepadatan (density): 0.000147, ketimbal-balikan (reciprocity): 0.000000, sentralitas (centralization): 0.001523, dan modularitas (modularity): 0.993400. Metadata tersebut memiliki arti bahwa, jarak terjauh antar akun





Youtube pada sosiogram yang terbentuk adalah 5 akun dengan tingkat kepadatan relatif kecil, tidak ada ketimbal-balikan antar akun, jaringan yang terbentuk tidak tersentral secara sempurna karena tidak terdapat 1 akun mutlak yang mendominasi. Jaringan tersentral pada kadar rendah hanya pada klaster yang muncul. Tingkat modularitas pada jaringan video pidato perdana Gibran hampir mendekati angka 1 maka berarti jaringan yang terbentuk terdiri atas topik diskusi yang berbeda dengan komunitas yang tumpang tindih oleh akun yang tidak saling terhubung.

Penerimaan Pesan Pada Netizen

Objek dalam penelitian ini adalah video berjudul [FULL] Pidato Perdana Gibran Rakabuming di Deklarasi Dukungan Capres-Cawapres pada akun Youtube KompasTV yang diunggah pada tanggal 25 Oktober 2023. Gambaran potensi perolehan suara pada pilpres 2024 terkait elektabilitas Gibran bisa diketahui dengan menganalisis kontennya. Analisis dilakukan dengan memilah video menjadi beberapa bagian adegan (scene) dan kalimat/pesan yang disampaikan Gibran lalu menentukan tema yang muncul pada video tersebut. Adegan (scene) yang ada kemudian dihitung frekuensinya. Cara ini merupakan analisis konten pendekatan deskriptif. (Darmawan, 2013).

Video pidato perdana Gibran Rakabuming yang diunggah di akun Youtube KompasTV berdurasi 8 menit 39 detik yang kemudian dipilah berdasarkan tema pesan yang disampaikan Gibran menjadi 5 kategori yaitu:

1. Salam pembuka dan menyapa tamu kehormatan
2. Komentar atas program kerja yang sedang berjalan
3. Penyampaian rencana program kerja unggulan
4. Prinsip kesuksesan program kerja
5. Penutup

Kelima kategori isi pesan yang disampaikan Gibran tersebut masing-masing memiliki penekanan pesan tersendiri sebagai upaya persuasif yang berfungsi untuk menarik perhatian audiens yaitu simpatisan calon presiden dan wakil presiden Prabowo-Gibran di lokasi pidato





yaitu stadion Gelora Bung Karno dan audiens dunia maya yaitu netizen pengguna beragam aplikasi media sosial, dalam penelitian ini memfokuskan pada netizen Youtube yang menonton tayangan video Gibran pidato perdana sebagai calon wakil presiden pada akun Youtube KompasTV. Berikut ini poin-poin penekanan pesan Gibran pada masing-masing kategori tema pesan yang disampaikan saat pidato:

1. Salam pembuka dan menyapa tamu kehormatan
 - a. Menyapa para ketua umum partai politik, khususnya partai Gerindra sebagai calon presiden 2024 Prabowo Subianto dengan penggunaan kalimat persuasif yang bertujuan menentramkan dan memantapkan hati yaitu: “Tenang saja pak Prabowo. Tenang saja pak saya sudah ada di sini”.
 - b. Menyapa ketua umum partai PSI sebagai orang yang paling disayangi karena adik kandung.
 - c. Menyapa tokoh agama sebagai rerepresentasi santri yaitu Abah (Habib Luthfi) salah satu anggota Dewan Pertimbangan Presiden dengan sikap hormat sekaligus menyampaikan “matur nuwun sanget” (terima kasih banyak)
2. Komentar atas program kerja yang sedang berjalan

Memberikan respon berupa komentar bahwa program-program yang sudah berjalan telah membawa Indonesia ke pintu gerbang kemajuan. Sehingga butuh dilanjutkan dan disempurnakan hal-hal yang terkait anak muda, generasi millenials, generasi Z, dan para santri yang akan mendapat dukungan penuh. Indonesia membutuhkan generasi muda yang handal, tangguh, dan memiliki komitmen kebangsaan.
3. Penyampaian rencana beberapa program kerja unggulan
 - a. Akan dibuat alokasi dana khusus untuk santri dengan nama Dana Abadi Pesantren sebagai mandat dari UU no.18 tahun 2019 tentang Pesantren.
 - b. Program penunjang keuangan yang ada saat ini meliputi Kredit Usaha Rakyat (KUR), kredit mekar, wakaf mikro, kredit ultra mikro. Akan ditambahkan skema baru yaitu: Kredit Start-Up Millenials untuk bisnis para generasi millenials yang berbasis inovasi dan teknologi.





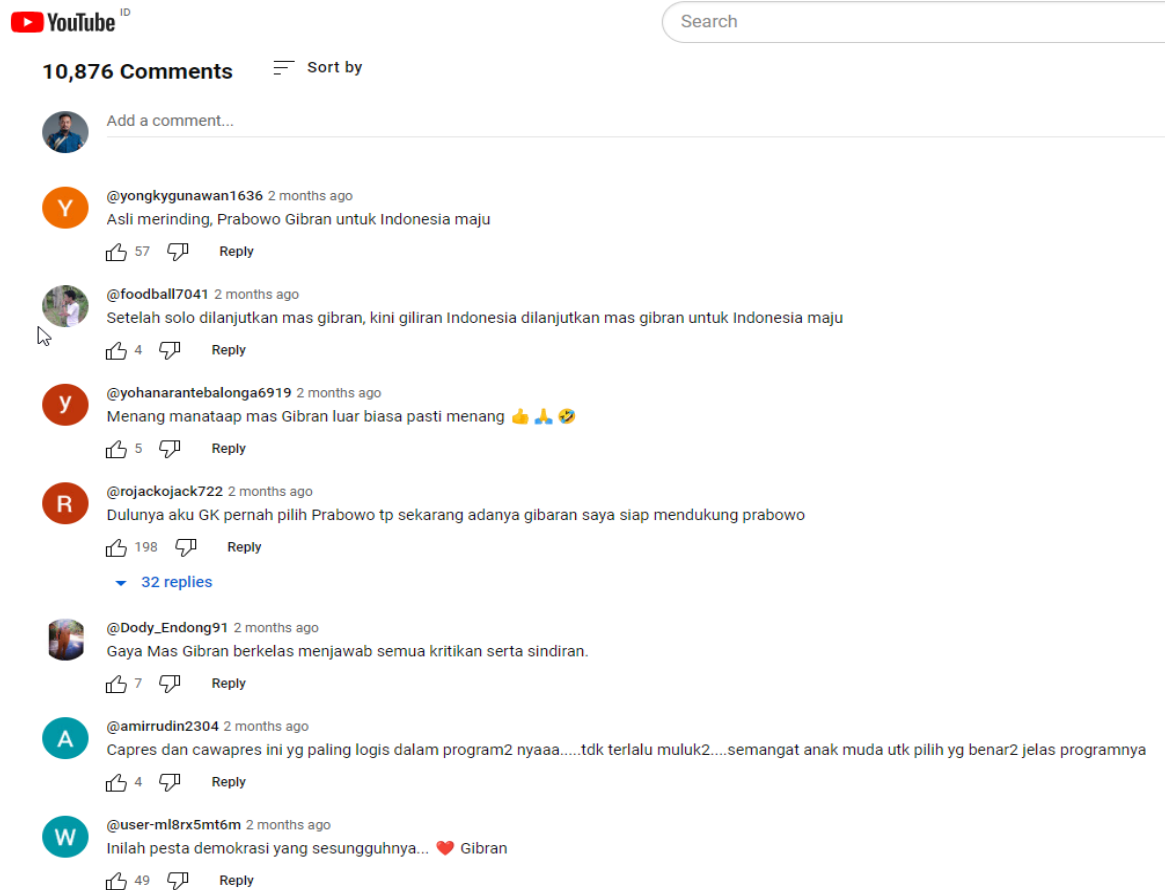
-
- c. Program kesejahteraan sosial saat ini yang ada yaitu: KIS (Kartu Indonesia Pintar) dan PKH (Program Keluarga Harapan). Akan ditambahkan lagi 2 program unggulan yaitu: KIS Lansia dan KAS (Kartu Anak Sehat) sebagai bentuk kepedulian terhadap ibu dan anak terutama dalam hal pencegahan stunting anak.
 - d. Hilirisasi komoditas pertambangan, pertanian, dan perikanan sebagai program kerja wajib.
 - e. Pengembangan keberlanjutan bidang ekonomi hijau dan energi hijau.
4. Prinsip kesuksesan program kerja

Penerapan prinsip keberlanjutan dan konsistensi adalah modal bangsa untuk melompat lebih jauh menuju Indonesia Emas
 5. Penutup

Penyampaian ucapan terima kasih kepada seluruh simpatisan pendukung Prabowo-Gibran dan permohonan doa untuk kelancaran segala aktifitas dan perjalanan ke depan diberikan kemudahan

Posisi netizen merespon video pidato perdana Gibran Rakabuming yaitu: Pertama, pembacaan dominan (dominant-hegemonic position). Posisi yang terjadi ketika pesan disampaikan melalui akun Youtube KompasTV dan netizen menerimanya. Konten pesan yang disampaikan KompasTV juga diminati oleh audiens yaitu netizen Youtube pada kolom komentar. Posisi ini terdapat pada simpatisan pendukung calon presiden dan wakil presiden Prabowo-Gibran. Mereka menerima pesan dari pidato Gibran dengan baik tanpa ada perbedaan penafsiran terhadap pemilihan tata kata atau kalimat yang disampaikan Gibran. Netizen yang berperan sebagai pendukung Gibran memberikan respon berupa komentar dalam kalimat positif dan atau emotikon yang bermakna positif pula.

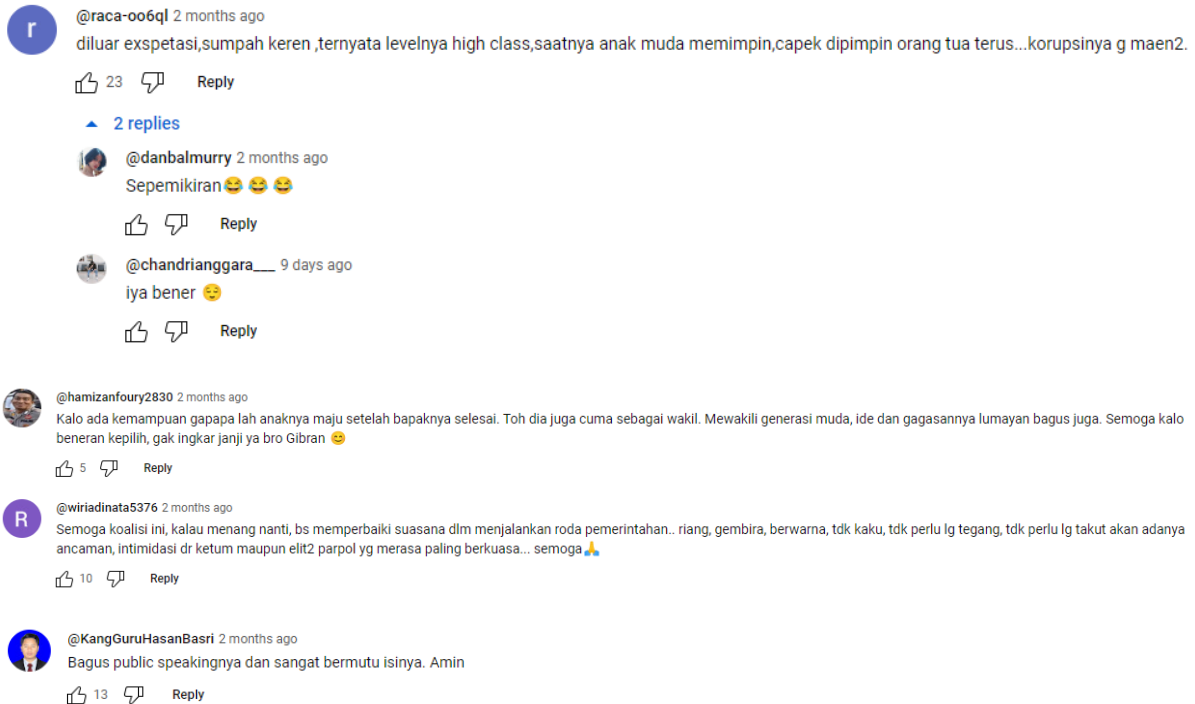




Gambar 9. Respon pemaknaan dominan hegemonik

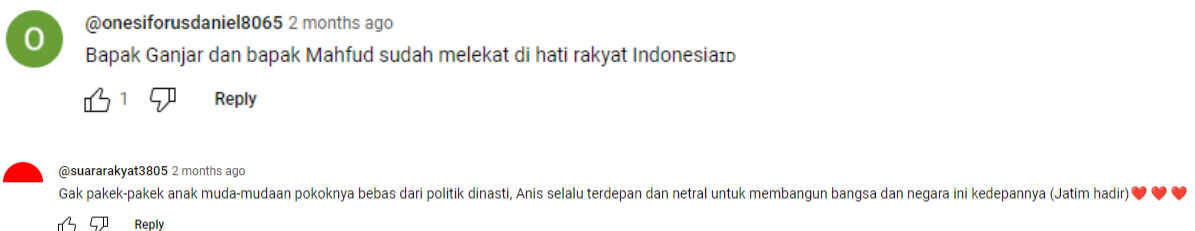
Kedua, pembacaan yang dinegosiasikan (negotiated code/position). Posisi ketika netizen Youtube menerima konsep pemikiran yang dominan tetapi menolak untuk menerapkannya secara kontekstual. Posisi kedua ini tidak memicu respon audiens yang mendominasi. Posisi ini muncul pada netizen Youtube yang bersikap objektif memberikan respon berdasarkan analisis kemampuan Gibran dalam menyampaikan pesan-pesannya. Bila hasil analisa netizen terhadap Gibran dianggap sekedar wacana omong kosong, maka netizen akan merespon dengan komentar yang negatif, dan sebaliknya bila hasil pemikiran netizen terhadap pidato Gibran dinilai baik maka komentar yang muncul pun akan positif.

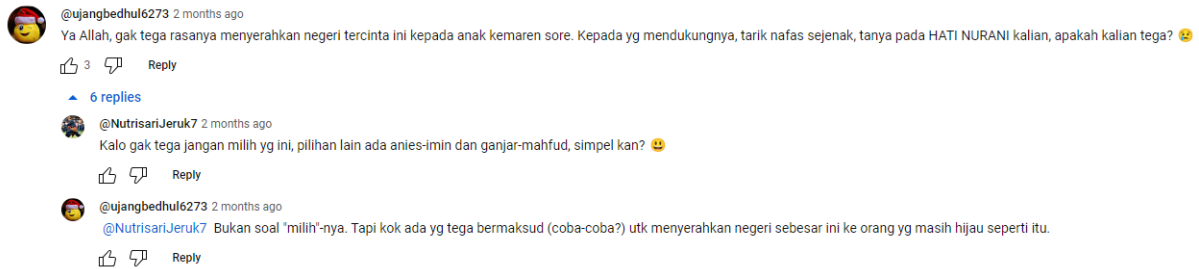




Gambar 10. Respon negosiasi pemaknaan

Ketiga, pembacaan oposisi (oppositional code/position). Posisi ketika netizen Youtube yang kritis merekonstruksi ulang makna pesan pidato perdana Gibran pada akun KompasTV menjadi interpretasi yang sesuai dengan cara berpikir netizen itu sendiri. Posisi ini merupakan kebalikan dari posisi pembacaan dominan.





Gambar 11. Respon pemaknaan oposisi

Penutup

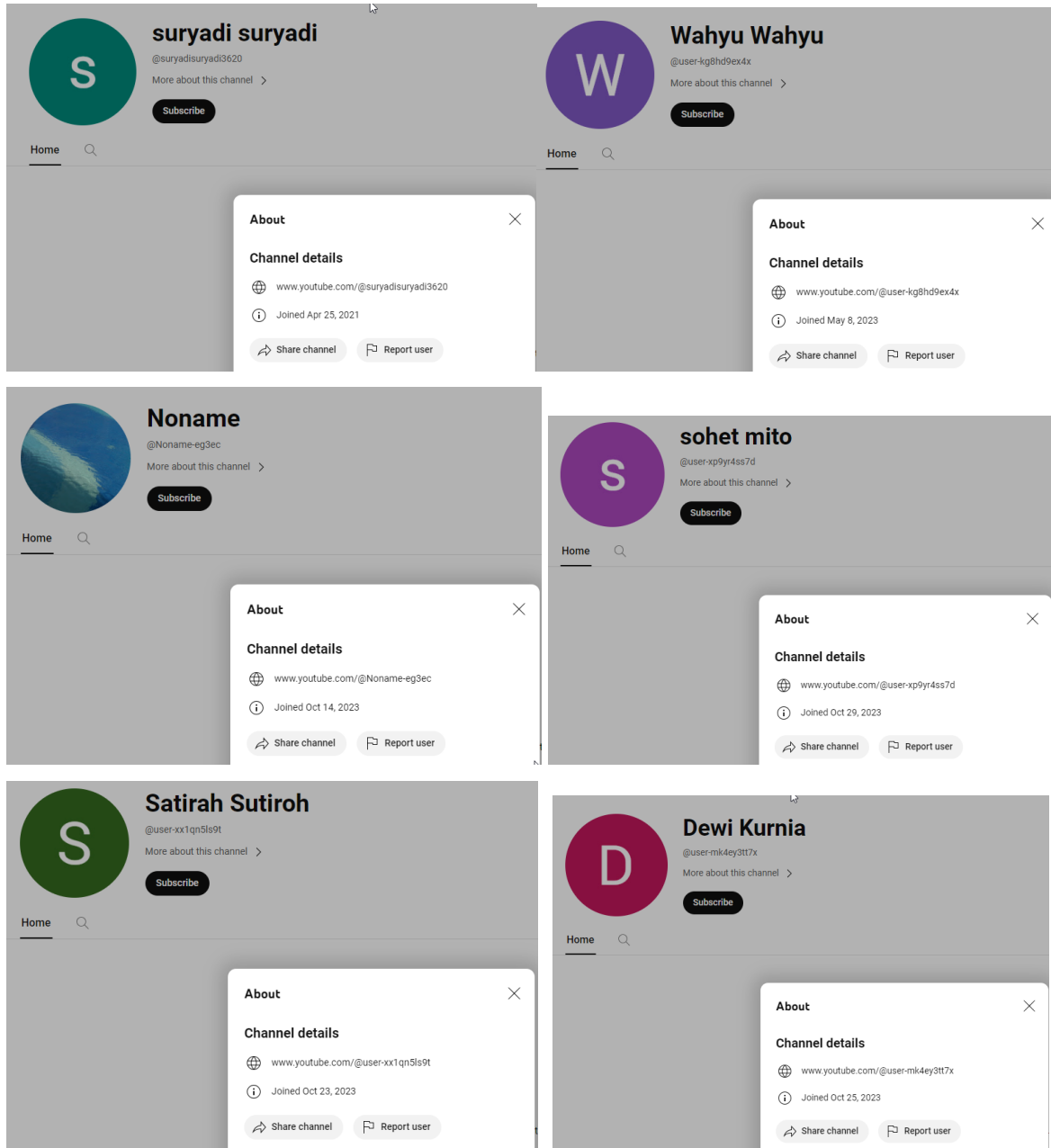
Penelitian pidato perdana Gibran ini mencoba menerapkan metode gabungan yaitu RNA (Reception Network Analysis) yang merupakan pendekatan gabungan antara SNA (Social Network Analysis) untuk melihat pembentukan jaringan sosial dan Analisis Resepsi untuk melihat pemosisian netizen dalam merespon dalam bentuk komentar pada video pidato perdana Gibran Rakabuming saat deklarasi calon wakil presiden pada akun Youtube KompasTV. Temuan unik pada penelitian ini yaitu, dari ribuan komentar yang muncul ternyata sebagian besarnya juga ditumpangi oleh Buzzer yaitu seorang individu yang disimbolkan dalam nama akun yang bertugas memberikan respon berupa komentar atau emotikon positif atau negatif untuk mengamplifikasi pesan (respon beragam pada kolom komentar) dari sumber pesan utamanya (Gibran saat pidato perdana). Buzzer bisa diidentifikasi dengan ciri-ciri diantaranya sebagai berikut:

1. Nama akunnya hasil pembaharuan dari aplikasi (account generator) yang bisa dikenali dengan ciri penulisan nama akun semisal @user-"huruf acak dan angka"
2. Tidak memasang foto profil atau foto profilnya tidak sesuai aslinya (bisa asal mencatut foto orang lain).
3. Akunnya tidak memiliki unggahan konten dan tidak memiliki subscriber (hanya akun kosong saja) seperti akun yang relatif baru dibuat.
4. Akunnya terdeteksi memiliki usia akun relatif baru saat join Youtube yaitu bulan yang sama dengan kegiatan pidato Gibran dilaksanakan atau sama dengan bulan KompasTV mengunggah konten video pidato Gibran.





Berikut ini adalah contoh beberapa akun yang terdeteksi sebagai buzzer:



Gambar 12. Contoh akun yang terdeteksi sebagai buzzer

Temuan lain yaitu, metode kombinasi RNA ini memiliki kelemahan tidak bisa menerapkabn akurasi tinggi karena adanya intervensi buzzer dalam penerimaan makna terhadap pesan pada pidato Gibran. Pembentukan jaringan sosial pada video berdurasi 8 menit





39 detik tersebut juga besar tapi tidak saling terhubung, hanya muncul klaster (kelompok) jaringan berdasarkan pada 2 pendekatan yaitu Siapa Menyebut Siapa dan Siapa Membalas Siapa. Kemudahan akses beragam informasi termasuk topik politik serta transformasi kampanye politik memasuki ruang maya menjadi khasanah baru dalam upaya membangun partisipasi politik pada masyarakat. Netizenship (interaksi manusia dalam dunia maya melalui komunikasi antar akun) dalam media sosial merupakan cerminan kebebasan pemanfaatan, pembuatan, dan penyampaian wacana melalui pembentukan jaringan sosial dalam bentuk umpan balik yang dilambangkan dengan emotikon like, pemberian komentar, dan penyebaran konten (share). Partisipasi politik pada ruang maya disebut dengan connective action yang terdiri atas tiga unsur yaitu: komitmen terhadap kelompok tertentu, aktualisasi diri, dan komunitas influencer. Kampanye politik yang dilaksanakan secara bauran di suatu tempat dan disiarkan melalui saluran media sosial Youtube berpotensi memunculkan respon yang beragam dari jutaan pengguna Youtube sebagai katalis yang mendorong pergerakan politik. Hal tersebut berdampak pada fluktuasi diskusi online pada kolom komentar sebagai reaksi atas kegiatan offline.

DAFTAR PUSTAKA

- Adjoteye, E. A., Saragih, M. Y., & Ridwan, M. (2021). Methodological Approaches To Reception Analysis Research In Ghanaian Media Studies. *Budapest International Research And Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities And Social Sciences*, 4(1), 1545–1551. <https://doi.org/10.33258/Birci.V4i1.1786>
- Elislah, N. (2023). Discourse Network Analysis On Delaying Elections In President Joko Widodo's Era. *Jurnal ASPIKOM*, 8(2). <https://doi.org/10.24329/Aspikom.V8i2.1255>
- Faralli, S., & Velardi, P. (2022). Special Issue On Social Network Analysis. Dalam *Applied Sciences (Switzerland)* (Vol. 12, Nomor 18). MDPI. <https://doi.org/10.3390/App12188993>
- Hamdani, C., & Komunikasi, J. I. (T.T.). *Analisis Resepsi Khalayak... (Charis Hamdani)*
ANALISIS RESEPSI KHALAYAK TERHADAP LIRIK LAGU "PERADABAN"





AUDIENCE RECEPTION ANALYSIS OF SONG LYRICS "PERADABAN."

<https://TheDisplay.Net>.

Logan, A. P., Lacasse, P. M., & Lunday, B. J. (2023). Social Network Analysis Of Twitter Interactions: A Directed Multilayer Network Approach. *Social Network Analysis And Mining*, 13(1). <https://doi.org/10.1007/s13278-023-01063-2>

Meidasari, V. E. (2014). TEACHING COMMUNICATIVE TRANSLATION: AN ACTIVE RECEPTION ANALYSIS BETWEEN THE TRANSLATION AND READER'S RECEPTION. *English Review: Journal Of English Education*, 2(2), 183–191.

<https://journal.uniku.ac.id/index.php/ERJEE/article/view/105>

Moens, M.-F., Li, J., & Chua, T.-S. (2014). *MINING USER GENERATED CONTENT*.

Parameswaran, M., & Whinston, A. B. (2007). Social Computing: An Overview.

Communications Of The Association For Information Systems, 19.

<https://doi.org/10.17705/1cais.01937>

Prijana Hadi, I. (T.T.). PENELITIAN KHALAYAK DALAM PERSPEKTIF RECEPTION ANALYSIS. Dalam *Fakultas Ilmu Komunikasi*.

<http://puslit.petra.ac.id/journals/communication/>

Suryani, A. (2013). *ANALISIS RESEPSI PENONTON ATAS POPULARITAS INSTAN VIDEO YOUTUBE "KEONG RACUN" SINTA DAN JOJO*.

The Changing World Of Digital In 2023 - We Are Social Indonesia. (T.T.). Diambil 24

Januari 2024, Dari <https://wearesocial.com/id/blog/2023/01/the-changing-world-of-digital-in-2023-2/>

Xie, Y., Al Imran Bin Yasin, M., Agil Bin Shekh Alsagoff, S., & Hoon Ang Article Info, L.

(T.T.). *An Overview Of Stuart Hall's Encoding And Decoding Theory With Film Communication*. 8(1), 2022. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5894796>

Yudha Pratama, F. (T.T.). *SIMULASI JEJARING JALAN KOTA PONTIANAK DENGAN BETWEENNESS CENTRALITY DAN DEGREE CENTRALITY*. <http://id.wiki>

Zaid, B. (2014). Audience Reception Analysis Of Moroccan Public Service

Broadcasting. *Middle East Journal Of Culture And Communication*, 7(3), 284–309.

<https://doi.org/10.1163/18739865-00703003>

